

**SISI FEMINIM WANITA SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh :

Reza Pratisca Hasibuan

NIM 1212323021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**SISI FEMINIM WANITA SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI LUKIS**



Reza Pratisca Hasibuan

NIM: 1212323021

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Seni Rupa Murni

2019

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

SISI FEMINIM WANITA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS

diajukan oleh Reza Pratisca Hasibuan, NIM 1212323021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Drs. Titoes Libert, M. Sn.
NIP 19540731 198503 1 001

Pembimbing II

Satrio Hari Wicaksono, M. Sn.
NIP 19860615 201212 1 002

Cognate / Anggota

Setyo Priyo Nugroho, M.Sn
NIP 19750809 200312 1 003

Ketua Jurusan/
Program Studi/ Ketua/ Anggota

Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.
NIP 19761007 200604 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “ Wanita Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis ” ini dengan lancar dan tanpa ada halangan yang berarti. Laporan ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Sarjana Strata 1 Seni Lukis Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Keberhasilan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan serta bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Titoes Libert, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing I.
2. Satrio Hari Wicaksono, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II dan Sekretaris Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Setyo Priyo Nugroho, M. Sn. selaku Cognate.
4. Drs. Syafruddin, M. Hum., selaku Dosen Wali.
5. Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh staf dan dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Papa (Husin Hasibuan), Mama (Sulistyowati), yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, semangat serta fasilitas.

10. Kakak (Camelia Mitasari Hasibuan), adik (Bella Nuraini Hasibuan), yang selalu senantiasa memberikan doa dan semangat.

11. Dyah Ayu Santika Dewi dan Irwan Avianto, yang telah membantu proses display.

12. Keluarga, sahabat serta teman-teman Jurusan Seni Murni angkatan 2012.

Penulisan Tugas Akhir ini disadari masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, atas segala masukan, kritik, serta saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan dan diharapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Dan diharapkan bahwa Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk kita semua.



Yogyakarta, 19 Juni 2019

Reza Pratisca Hasibuan

LEMBAR KENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Pratisca Hasibuan

NIM : 1212323021

Jurusan : Seni Rupa Murni

Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta

Judul Tugas Akhir : Sisi Feminim Wanita Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang berjudul Sisi Feminim Wanita Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ke depannya ditemukan bukti bahwa penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil dari plagiat atau peniruan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi serta mempertanggungjawabkannya berdasarkan tata tertib dan peraturan yang ada dan berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat oleh penulis dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 19 Juni 2019

Penulis,

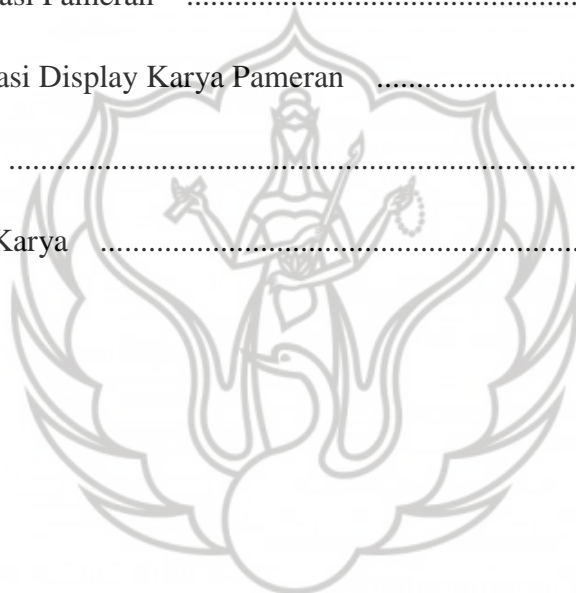
Reza Pratisca Hasibuan

NIM : 1212323021

DAFTAR ISI

Halaman Judul 1	i
Halaman Judul 2	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	10
D. Makna Judul	11
BAB II. KONSEP	14
A. Konsep Penciptaan	14
B. Konsep Perwujudan	22
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	27
A. Bahan	27
B. Alat	32
C. Teknik	40
D. Tahapan Pembentukan	42

BAB IV. DESKRIPSI KARYA	52
BAB V. PENUTUP	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77
A. Foto Diri dan Biodata Mahasiswa	77
B. Poster Pameran	80
C. Undangan	83
D. Foto Situasi Pameran	84
E. Foto Situasi Display Karya Pameran	86
F. Katalog	87
G. Caption Karya	88



DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Penyuntikan pada bibir agar terlihat tebal.....	6
Gb. 2. Perbedaan wajah sebelum dan sesudah melakukan operasi plastik.....	6
Gb. 3. Foto beberapa kosmetik wanita.....	7
Gb. 4. Tas wanita terbuat dari kulit ular python.....	7
Gb. 5. Pakaian wanita terbuat dari hewan berbulu.....	8
Gb. 6. Pakaian wanita terbuat dari bulu hewan.....	8
Gb. 7. Hewan-hewan berbulu yang dijadikan bahan untuk membuat pakaian wanita.....	9
Gb. 8. Karya Husin, <i>Kupu-Kupu Malam</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 80cm x 60cm, 2002.....	24
Gb. 9. Karya Tri Wahono, <i>Brain</i> , Acrylic di Atas Kanvas, 135cm x 180cm, 2014.....	25
Gb. 10. Karya Peter Perlegas, <i>Butterfly Effects</i> , 32" x 47", Acrylic di Atas Kanvas, 2017.....	26
Gb. 11. Spanraam.....	27
Gb. 12. Kain.....	28
Gb. 13. Lem.....	28
Gb. 14. Cat Kayu dan Besi.....	29
Gb. 15. Cat Minyak.....	30
Gb. 16. Cat Minyak.....	30
Gb. 17. Minyak Cat.....	31
Gb. 18. Bensin.....	32

Gb. 19. Gun Tacker.....	32
Gb. 20. Scraf.....	33
Gb. 21. Kuas Pipih.....	33
Gb. 22. Amplas.....	34
Gb. 23. Pensil 2B dan Pensil Warna.....	34
Gb. 24. Kuas Pipih dan Bulu Kasar.....	35
Gb. 25. Pisau Palet.....	36
Gb. 26. Kuas Pipih dengan Bulu Halus.....	37
Gb. 27. Kuas Bulat dan Pipih dengan bulu halus.....	37
Gb. 28. Kuas Bulat dengan Bulu Halus.....	38
Gb. 29. Tisu.....	38
Gb. 30. Tempat Minyak Cat.....	39
Gb. 31. Palet.....	39
Gb. 32. Gelas Kaca.....	40
Gb. 33. Proses membentangkan dan pemasangan steples pada kanvas.....	42
Gb. 34. Proses mensteples kain kanvas dengan menggunakan Guntacker.....	43
Gb. 35. Proses pemberian lem pada kanvas.....	43
Gb. 36. Proses pemberian lem menggunakan Scraf.....	44
Gb. 37. Proses pemberian lem pada bagiab tepi kanvas.....	44
Gb. 38. Proses pemberian Plamir dengan menggunakan kuas.....	45
Gb. 39. Proses meratakan Plamir menggunakan Scraf.....	45
Gb. 40. Proses pemberian Plamir pada bagian samping kanvas.....	46

Gb. 41. Proses pemberian Plamir pada bagian belakang kanvas.....	46
Gb. 42. Proses sketsa awal pada kertas.....	48
Gb. 43. Proses sketsa pada kanvas.....	49
Gb. 44. Proses pengecatan lapisan cat pada kanvas.....	49
Gb. 45. Proses pengecatan lapisan warna pada kanvas.....	50
Gb. 46. Karya yang telah selesai.....	51
Gb. 47. Deskripsi karya 1. <i>Senja</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, Diameter 80cm, 2019.....	53
Gb. 48. Deskripsi karya 2. <i>Bebas</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 180cm x 80cm, 2018.....	54
Gb. 49. Deskripsi karya 3. <i>Terpengaruh</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 88cm x 62cm, 2019.....	55
Gb. 50. Deskripsi karya 4. <i>Perbedaan</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 88cm x 62cm, 2019.....	56
Gb. 51. Deskripsi karya 5. <i>Lipstick #2</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 88cm x 62cm, 2019.....	57
Gb. 52. Deskripsi karya 6. <i>Kelembutan</i> , Mixed Media on Panel, 122cm x 85cm, 2017.....	58
Gb. 53. Deskripsi karya 7. <i>Terikat</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 88cm x 62cm, 2019.....	59
Gb. 54. Deskripsi karya 8. <i>Beban</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 135cm x 300cm, 2019.....	60
Gb. 55. Deskripsi karya 9. <i>Yang Berharga</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 100cm x 80cm, 2019.....	61

Gb. 56. Deskripsi karya 10. <i>Garis Hitam</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 88cm x 62cm, 2019.....	62
Gb. 57. Deskripsi karya 11. <i>Hanya Pajangan</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 60cm x 60cm, 2019.....	63
Gb. 58. Deskripsi karya 12. <i>Identitas</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 60cm x 60cm, 2019.....	64
Gb. 59. Deskripsi karya 13. <i>Berlebihan</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 60cm x 60cm, 2019.....	65
Gb. 60. Deskripsi karya 14. <i>Tinggal Pilih</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 60cm x 80cm, 2019.....	66
Gb. 61. Deskripsi karya 15. <i>Pusat Perhatian</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 88cm x 62cm, 2019.....	67
Gb. 62. Deskripsi karya 16. <i>Serakah</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 88cm x 62cm, 2019.....	68
Gb. 63. Deskripsi karya 17. <i>Tersembunyi</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 80cm x 60cm, 2015.....	69
Gb. 64. Deskripsi karya 18. <i>Tetap Terlihat</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 88cm x 62cm, 2016.....	70
Gb. 65. Deskripsi karya 19. <i>Tinggal Menunggu</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 80cm x 60cm, 2015.....	71
Gb. 66. Deskripsi karya 20. <i>Menyatu</i> , Cat Minyak di Atas Kanvas, 135cm x 70cm, 2019.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Foto Diri dan Biodata Mahasiswa.....	77
LAMPIRAN 2	: Poster Pameran.....	82
LAMPIRAN 3	: Undangan.....	83
LAMPIRAN 4	: Foto Situasi Pameran.....	84
LAMPIRAN 5	: Foto Display Pameran.....	86
LAMPIRAN 6	: Katalog.....	87
LAMPIRAN 7	: Caption Karya.....	88



ABSTRAK

Manusia diciptakan dengan berbagai macam rupa dan bentuk yang berbeda-beda. Setiap bagian tubuhnya pun memiliki fungsi serta kegunaannya tersendiri. Begitu juga dengan wanita, karena setiap wanita memiliki karakteristiknya sendiri-sendiri. Tidak perlu untuk merubah apa yang sudah dimiliki namun kita hanya perlu untuk merawat, menjaga, serta menambah kecantikan tersebut dengan tidak secara berlebihan. Kecantikan yang dimiliki bukan hanya yang terlihat dari luar atau secara fisik saja, namun juga dari dalam hatinya *Inner Beauty*, itu merupakan hal yang terpenting untuk terus dijaga.

Kemajuan teknologi serta sosial media yang semakin banyak, semakin mempermudah wanita untuk mendapatkan kecantikan yang diinginkan. Kecantikan yang didapatkan secara instan, seperti operasi plastik misalnya, yang berubah fungsi menjadi sebagai sarana untuk memuaskan keinginan wanita dalam segi penampilan fisik yang maksimal. Tidak peduli hal itu dapat merusak tubuhnya atau tidak, dapat merugikan diri sendiri atau tidak, yang terpenting adalah agar mereka mendapatkan apa yang diinginkan secara cepat dan mudah. Sehingga rasa percaya diri semakin tinggi karena mendapatkan pujian dari orang lain.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penampilan sangatlah penting untuk diperhatikan. Namun masih ada cara lain yang tidak secara cepat dan tidak merusak kesehatan tubuh. Karena apapun yang dilakukan manusia untuk merubah apa yang sudah dimiliki hanya demi untuk penampilan tetaplah percuma, karena penuaan akan terjadi dan terlihat jelas. Dari peristiwa-peristiwa tersebut maka hadirilah judul Wanita sebagai ide dalam penulisan ini dan dihadirkan dalam bentuk karya dua dimensional. Sangat diharapkan bahwa melalui Tugas Akhir ini dapat memberikan wawasan baru serta penyadaran bahwa kecantikan bukan hanya yang terlihat di luar saja namun juga dalam hati setiap wanita.

Kata kunci: Wanita, Kecantikan, Cantik, Kosmetik, Robot, Mesin.

ABSTRACT

Humans are created in various forms and different forms. Every part of her body has its own functions and uses. So also with women, because every woman has her own characteristics. There is no need to change what you already have but we only need to take care, maintain, and add to that beauty not excessively. Beauty that is possessed is not only visible from the outside or physically, but also from the heart, it is the most important thing to keep guarded.

Increasing technological advances and social media, make it easier for women to get the beauty they want. Instant beauty, such a plastic surgery, for example, which changes function as a means to satisfy women's desires in terms of maximum physical appearance. No matter if it can damage the body or not, it can harm yourself or not, the important thing is that they get what they want quickly and easily. So that confidence is higher because it gets praise from others.

Can not be denied that appearance is very important to note. But there are still other ways that do not quickly and do not damage the health of the body. Because whatever humans do to change what they already have just for the sake of appearance is still useless, because aging will occur and be seen clearly. From these events the title of the Woman was presented as an idea in the writing and was presented in the form of two-dimensional works. It is desirable that through this final project it can provide new insights and awareness that beauty is not only visible on the outside but also in the heart of every woman.

Keywords: Women, Beauty, Cosmetics, Robot, Machine.

BAB I

Pendahuluan

Berbagai macam makhluk hidup telah Tuhan ciptakan dalam berbagai jenis. Salah satunya adalah manusia, yaitu pria dan wanita. Wanita selalu ingin memaksimalkan penampilannya agar selalu tampak cantik dan menarik di hadapan orang lain. Kaum wanita tidak ada henti-hentinya menyakiti diri mereka sendiri hanya demi untuk memaksimalkan kecantikan yang dimilikinya, dengan cara mengubah apa yang sudah ada dan yang telah dianugerahkan-Nya. Wanita acap kali merubah wajahnya dengan cara operasi plastik dan pemilihan alat-alat kosmetik yang berbahaya. Mereka tidak menghiraukan kondisi fisiknya akibat dari cara-cara tidak wajar demi untuk kecantikan dan kesempurnaan penampilan yang mereka inginkan.

Kita sebagai makhluk ciptaan-Nya harus selalu menjaga bahkan semakin memperindah apa yang telah dianugerahkan oleh-Nya. Namun, cara menjaga serta memperindah tersebut haruslah dengan cara yang benar dan tidak menyakiti tubuh kita sendiri. Penuaan akan datang dan semua hal yang telah diupayakan sebelumnya akan sia-sia. Secanggih apapun teknologi yang ada, waktu tetap dapat menembusnya dan penuaan akan terjadi. Dari situlah muncul berbagai macam ide serta bentuk-bentuk baru dalam mengekspresikan apa yang ingin ditunjukkan si seniman. Pada pembahasan ini, tema yang diambil dalam karya-karya seni lukis ini adalah mengenai wanita.

A. Latar Belakang Penciptaan

Sehubungan dengan berbagai macam topik penulisan yang berkaitan dengan hal-hal kewanitaan, muncul berbagai macam pembicaraan sebagai sesama wanita yang telah menjadi perhatian lebih bagi kaum wanita. Berdasarkan pada posisi sebagai seorang wanita, maka lebih mengetahui mengenai pribadi dan hal-hal yang berhubungan dengan wanita. Saling terjadi tukar pikiran, pendapat, dan membicarakan fenomena-fenomena yang sedang terjadi dalam kesehariannya. Segala macam trend baru dan sedang menjadi favorit kaum wanita selalu menjadi topik utama pembicaraan mereka. Salah satunya dan yang paling banyak dibicarakan adalah masalah kecantikan wanita.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “wanita adalah perempuan dewasa. Kewanitaan merupakan hal yang berhubungan dengan wanita.”¹ Sedangkan dalam buku *Pesona Wanita dalam Khasanah Pewayangan* karya Sri Wintala Achmad, “Kata wanita merupakan bentukan dari dua kata yakni *wani* dan *tata*. Artinya, harus bisa menata (mengatur), dan berani ditata (diatur).”² Sedangkan “Perempuan berasal dari kata *Empu* yang berarti suci, orang yang mahir atau berkuasa, dan dihargai.”³ Perempuan adalah wanita, begitu pula sebaliknya. Namun, perbedaan antara perempuan dengan wanita adalah mengenai pengucapannya. Kata perempuan lebih dianggap santun karena memiliki arti sebagai tuan atau orang yang berkuasa dan dihormati. Sedangkan wanita memiliki arti dapat mengatur dan diatur, sehingga dalam hal ini wanita harus dapat melakukan hal apapun yang disuruh. Maka dari itu, wanita ingin sekali mendapatkan apa yang mereka inginkan. Dalam hal ini penampilan serta kecantikan mereka sangat diperhatikan agar dapat mengekspresikan apa yang mereka inginkan.

¹ Risa Agustin, S. Pd., “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*”, Surabaya, hlm. 635.

² Sri Wintala Achmad, “*Pesona Wanita Dalam Khasanah Pewayangan*”, hlm. 14.

³ <http://kbbi.web.id>

Para wanita yang sangat memperhatikan tentang penampilan, selalu mendiskusikan berbagai macam hal yang terkait dengan kecantikan dan saling menunjukkan satu sama lain tentang segala hal yang telah berbeda dari diri mereka. Mulai dari cara hidup yang sesuai dengan lingkungan sosial mereka, serta pola pikir mereka sebagai seorang wanita yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Pada setiap perbincangan, kaum wanita selalu terfokus pada hal-hal yang bertujuan untuk merubah bentuknya, yang selalu terpantau sebagai seorang seniman. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tingkah laku mereka sebagai seorang wanita. Timbullah rasa kepercayaan diri yang tinggi setelah mereka melakukan perubahan pada penampilannya, khususnya pada bagian wajahnya.

Mereka merasa lebih percaya diri setelah perubahan tersebut terjadi dan penampilan mereka telah dianggap dapat menarik perhatian orang lain, yang terkadang kecantikan tersebut ditempuh melalui cara-cara ekstrim dan menggunakan kosmetik yang berbahaya. Lingkungan juga dapat mempengaruhi pola pikir setiap wanita dalam pengertian mengenai kecantikan yang telah mereka miliki. Berita-berita yang beredar mengenai cara mendapatkan kecantikan secara instan di setiap daerah memiliki pola pikirnya sendiri-sendiri.

Ada yang menggunakan bahan-bahan serta alat-alat yang bersifat tradisional, sedangkan di kota-kota besar banyak yang telah menggunakan bahan serta alat yang lebih canggih karena pengaruh dari perkembangan teknologi.

Wanita akan terus mencari-cari cara yang dapat memaksimalkan kecantikan mereka. Setiap terjadi perbincangan mengenai kecantikan wanita, mereka tidak akan kalah dalam hal memaksimalkan kecantikan yang telah mereka miliki. Sebagian wanita memiliki sifat angkuh dan ingin diakui keberadaannya melalui penampilan fisik mereka karena menurut kaum wanita, penampilan merupakan hal yang paling utama untuk selalu ditonjolkan terutama kecantikannya. Penampilan merupakan satu hal pertama yang akan terlihat dan diperhatikan oleh orang lain. Media sosial juga telah menjadi satu jalan untuk kaum wanita mengetahui berbagai macam fenomena yang terjadi mengenai kecantikan. Saling menunjukkan kecantikan wajah mereka di media sosial, memamerkan betapa

indahnyanya penampilan mereka setelah melakukan berbagai macam cara untuk mendapatkan kecantikan tersebut. Sehingga muncullah beberapa kecemburuan terhadap kecantikan setiap wanita antara satu sama lain. Karena ingin merasa lebih cantik dari wanita lain, maka cara yang ditempuh juga semakin ekstrim.

Mereka rela melakukan apapun demi untuk mendapatkan kecantikan yang sama dengan yang lain atau bahkan lebih-lebihkannya. Mereka tidak akan memperdulikan kondisi fisiknya setelah melakukan hal-hal ekstrim tersebut. Yang ada dalam pikiran mereka adalah ingin selalu lebih cantik dan lebih menarik dari siapapun. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi pola pikir setiap wanita mengenai penampilan dan kecantikan mereka saat berhadapan dengan orang lain. Saat berada di tempat-tempat yang bersifat formal, kebanyakan wanita cenderung memoles wajahnya tidak terlalu berlebihan, bahkan terkadang tidak menggunakan kosmetik sama sekali. Tetapi tidak jarang pula terdapat beberapa wanita yang berdandan secara berlebihan walaupun tempat tersebut merupakan lingkungan yang formal. Bahkan banyak yang tidak sesuai dengan usia mereka, seperti misalnya wanita yang masih bersekolah menggunakan kosmetik secara berlebihan sehingga terlihat tidak sesuai dengan penampilan normal pada usianya.

Berbeda halnya dengan lingkungan lainnya yang tidak terlalu bersifat formal. Wanita secara ekstrim akan merubah wajahnya melalui cara operasi plastik maupun menggunakan kosmetik dari bahan yang berbahaya. Mereka akan merubahnya secara terus menerus agar kecantikannya tidak kalah dari wanita lain.

Mereka tidak akan berhenti merubah wajahnya setiap kali bertemu dengan orang yang berbeda-beda. Karena dari sinilah letak kepercayaan diri mereka, serta kecantikan memang merupakan hal yang paling utama untuk memaksimalkan penampilan fisik kaum wanita. Mereka tidak memperdulikan kondisi fisik mereka selanjutnya setelah apa yang mereka lakukan. Mereka akan terus melakukannya karena kecantikan tersebut merupakan daya tarik utama untuk memikat kaum lelaki. Memang, pandangan orang lain mengenai cantik atau tidaknya wanita berbeda-beda. Tingkat kepercayaan diri setiap individunya pun berbeda-beda karena mereka sangat tergantung dengan penampilan fisik yang dimilikinya.

Namun, setiap wanita pastilah juga memiliki pandangan tentang kecantikan itu sendiri. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan canggih juga sangat mempengaruhi setiap wanita untuk terus memaksimalkan kecantikan mereka dengan cara menggunakan alat-alat penunjang kecantikan yang memiliki dampak negatif terhadap wajah dan tubuh mereka, bahkan sampai mempengaruhi kesehatan seluruh tubuh. Dari situlah tema mengenai wanita serta kecantikannya sangat menarik untuk dicari dan dibahas lebih lanjut lagi. Berbagai macam media sosial telah ditemukan pula mengenai gejala-gejala ataupun permasalahan dalam hal kecantikan.

Di Indonesia sendiri tidak sedikit pula kaum wanita yang mulai mengikuti trend ini, bahkan di negara lain sekalipun. Berbagai macam cara ekstrim serta pemilihan kosmetik yang sembarangan tidaklah diperhatikan oleh beberapa kaum wanita demi untuk memperoleh kecantikan luar yang diinginkannya. Setiap penampilan, khususnya bentuk tubuh yang telah dianugerahkan oleh Tuhan sudah pasti memiliki karakteristik serta kegunaannya yang berbeda-beda.

Wajah-wajah wanita di setiap daerah, bahkan setiap Negerapun juga terlihat perbedaannya. Wajah serta bentuk tubuh wanita di Indonesia memiliki ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan wanita dari Negara lain. Wanita dari Negara lainpun demikian, mereka memiliki ciri khas wanita mereka sendiri. Terkadang, beberapa wanita Indonesia, bahkan di Negara lainnya, ingin kecantikan mereka terlihat sama dengan kecantikan di Negara lain. Seperti misalnya yang pernah dilihat adalah merubah warna kulit yang semula berwarna coklat menjadi putih, hidung yang dibuat lebih mancung, bentuk bibir yang semula tipis dirubah menjadi lebih tebal, alis yang sengaja dicukur habis lalu diganti dengan alis yang digambar, rambut yang semula hitam dirubah warnanya menjadi seperti orang barat, dan sebagainya. Dari hal-hal semacam itulah yang membuat penampilan menjadi sangat berbeda dari aslinya. Sehingga, karakteristik wajah wanita di setiap negara bahkan di Indonesiapun menjadi hilang. Berikut ini merupakan beberapa contoh operasi plastik yang dilakukan oleh beberapa wanita, serta kosmetik-kosmetik yang digunakan untuk wajah dan tubuh mereka.

Penyuntikan pada bibir agar terlihat lebih tebal.



Gb. 1, <http://www.anneahira.com/operasi-plastik.htm>, Diakses pada (Jumat 16 Maret 2018, 06.49 WIB)

Perbedaan wajah sebelum dan sesudah melakukan operasi plastik



Gb. 2, <http://www.pulsk.com/646909/>, Diakses pada (Jumat, 07.04 WIB)

Foto beberapa kosmetik wanita



Gb. 3, <http://beautynesia.id/18173>, Diakses pada (Jumat, 16 Maret 2018, 07.16 WIB)

Terdapat pula hal lain berupa cara berpakaian atau *Fashion* yang sering dipikirkan dalam hal berpenampilan. Berbagai jenis bahan yang digunakan untuk membuat suatu barang yang sering disebut sebagai gaya hidup wanita untuk menaikkan popularitas serta status sosialnya. Salah satunya adalah bahan dari kulit atau bulu hewan, dijadikan sebagai bahan untuk pakaian, sepatu, tas, bahkan bagian lain dari hewan tersebut juga dapat dijadikan untuk bahan kecantikan.

Foto beberapa pakaian, tas, sepatu dari kulit serta bulu hewan.



Gb. 4, Tas Wanita terbuat dari kulit ular python

Sumber : <http://sentralon.blogspot.com/2015/08/tas-roberto-cavalli-tas-wanita-branded.html>, Diakses pada (19 Juni 2019, pukul 07.05 WIB).



Gb. 5, Pakaian wanita terbuat dari hewan berbulu

Sumber: <https://confettissimo.com/id/gaya-busana/gaya-pakaian/Mantel-rubah-arktik-dan-apa-yang-harus-dipakai-dengan-mereka.html>, Diakses pada (19 Juni 2019, pukul 07.05 WIB).



Gb. 6, Pakaian wanita terbuat dari bulu hewan.

Sumber: <https://confettissimo.com/id/gaya-busana/gaya-pakaian/Mantel-rubah-arktik-dan-apa-yang-harus-dipakai-dengan-mereka.html>, Diakses pada (19 Juni 2019, pukul 07.05 WIB).



Gb. 7, Hewan-hewan berbulu yang dijadikan bahan untuk membuat pakaian wanita.

Sumber: <https://www.idntimes.com/science/discovery/viktor-yudha/eksploitasi-bulu-hewan-di-dunia>, Diakses pada (19 Juni 2019, Pukul 07.00 WIB)

Operasi plastik bukan hanya merubah konstruksi wajah, namun juga dapat merubah seluruh tubuh. Namun, semua hal dan cara-cara yang kaum wanita telah lakukan melalui operasi plastik dan segala macam yang berkaitan dengan hal tersebut untuk memaksimalkan kecantikan dan penampilan mereka, semua hal tersebut sangatlah sia-sia. Karena semakin lama, bukanlah kecantikan tersebut yang akan mereka dapatkan, namun penuaan yang pasti akan terjadi pada diri mereka.

Secanggih apapun alat serta kosmetik yang digunakan, penuaan tersebut akan tetap dan pasti akan datang pada diri setiap wanita dan karena waktulah yang menentukan kecantikan mereka pada akhirnya. Sesungguhnya wanita akan diakui keberadaannya bukan hanya jika dilihat dari segi penampilan atau fisiknya, melainkan melalui kecantikan dari dalam hatinya serta bathinnya “ *Inner Beauty* ”.

Kecantikan tersebut akan semakin terpancar melalui usaha atau kerja kerasnya yaitu menjadi seorang wanita yang berguna dan berprestasi. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa tidak sedikit pula terlihat di sekitar wanita juga dapat menjadi lebih dari sekedar hal yang menyangkup kecantikan, namun juga melalui hal lain yaitu prestasinya.

Tuhan telah menciptakan manusia dengan karakter serta keindahannya masing-masing. Kita tidak perlu untuk merubahnya tetapi kita sangatlah harus untuk merawatnya. Dari hal-hal tersebutlah sangat menarik untuk mewujudkan semua permasalahan tentang kecantikan wanita ke dalam bentuk karya seni lukis dua dimensional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, sangatlah menarik untuk merrealisasikan berbagai macam masalah dalam kecantikan wanita jika dihubungkan dengan waktu ke dalam karya seni lukis dua dimensional. Untuk mewujudkan hal tersebut sebagai perhatian :

1. Kecantikan seperti apa yang akan diwujudkan ke dalam karya seni dua dimensional?
2. Bentuk-bentuk deformasi seperti apa yang akan mewakili gagasan mengenai wanita yang akan divisualisasikan?
3. Teknik, warna, serta medium apakah yang akan digunakan untuk memvisualisasikan kecantikan wanita tersebut ke dalam media dua dimensional?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Untuk mengingatkan kaum wanita agar sadar mengenai kecantikan alami yang telah dimilikinya, serta mengingatkan bahwa perawatan yang ekstrim atau berlebihan dapat merusak tubuh itu sendiri.
2. Mengingatkan usia atau perjalanan hidup yang dapat merubah penampilan wanita.
3. Dapat menyadari bahwa kecantikan bukan hanya lahiriah namun yang terpenting adalah kecantikan dari dalam hatinya yaitu berupa kebaikan.

D. Makna Judul

Sisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sisi memiliki arti bahwa:

“ Samping, tepi, pinggir, garis lurus yang membatasi suatu bidang, segi: sebelah. ”⁴

Feminim

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Feminim merupakan “ bersifat kewanitaan: menyerupai wanita. ”⁵

Wanita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, asal kata Wanita adalah :

“ Perempuan dewasa. Kewanitaan : Hal yang berhubungan dengan wanita. ”⁶

Sedangkan menurut buku *Pesona Wanita Dalam Khasanah Pewayangan* karya Sri Wintala Achmad, “ Wanita merupakan bentukan dari dua kata yakni *wani* dan *tata*. Artinya, wanita harus bisa menata (mengatur) dan berani ditata (diatur). ”⁷

Sebagai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata Sebagai memiliki arti “ Seperti, seakan-akan, seolah-olah, kata depan untuk mengatakan status, kata depan untuk mengatakan hal yang sama, semacam itu. ”⁸

Ide

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata Ide adalah :

” Rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita; ia mempunyai – yang bagus, tetapi sukar dilaksanakan. ”⁹

⁴) Risa Agustin, S. Pd., *op.cit.*, hlm. 569.

⁵) Risa Agustin, S. Pd., *Ibid*, hlm. 201.

⁶) Risa Agustin, S. Pd., *Ibid*, hlm. 635.

⁷) Sri Wintala Achmad, *op.cit.*, hlm. 14

⁸) Risa Agustin, S. Pd., *Ibid*, hlm. 66.

⁹) <http://kbbi.web.id>

Cipta

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata Cipta merupakan “ Daya pikir yang dapat menimbulkan suatu karya, angan-angan yang kreatif. ”¹⁰

Penciptaan

Terdapat beberapa pengertian mengenai kata Penciptaan, antara lain :

“ - Arti kata Penciptaan adalah: Menyangkut segala sesuatu, termasuk ruang dan waktu, dari ketiadaan. ”¹¹

“ - Pen.cip.ta.an *n* proses, cara, perbuatan menciptakan. ”¹²

“ - Kata Penciptaan berasal dari kata “ Cipta ” yang diberi awalan pe- dan akhiran –an memiliki pengertian: Nomina (kata benda) proses, cara, perbuatan menciptakan. ”¹³

Seni

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Seni merupakan “ Keahlian membuat karya bermutu, karya yang diciptakan dengan keahlian dan perasaan yang luar biasa. ”¹⁴

Sedangkan dalam buku Diksi Rupa karya Mikke Susanto, Seni adalah

“ segala sesuatu yang dilakukan oleh orang bukan atas dorongan kebutuhan pokoknya, melainkan adalah apa saja yang dilakukan semata-mata karena kehendak akan kemewahan, kenikmatan ataupun karena dorongan kebutuhan spiritual. ”¹⁵

¹⁰⁾ Risa Agustin, S. Pd., *op.cit.*, hlm. 146.

¹¹⁾ <http://kbbi.web.id>

¹²⁾ Ibid

¹³⁾ Ibid

¹⁴⁾ Risa Agustin, S. Pd., *loc.cit.*, hlm. 557.

¹⁵⁾ Mikke Susanto, “ *Diksi Rupa* ”, Yogyakarta, 2011, hlm. 354.

Lukis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata Lukis adalah “ Menoreh kuas atau pensil pada kertas untuk membuat gambar yang indah. ”¹⁶ Sedangkan menurut buku Diksi Rupa karya Mikke Susanto, Lukis merupakan

“ bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang. ”¹⁷



¹⁶⁾ Mikke Susanto, *Ibid*, hlm. 241.

¹⁷⁾ Risa Agustin, S. Pd., *loc.cit.*, hlm. 395.